

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

Bab 1

Mengungkap Fakta Alam Secara Objektif

FASE E

KELAS X SMA

Oleh



Informasi Umum	
Nama	:
Instansi	: SMAN
Tahun Pelajaran	: 2022
Jenjang / Kelas	: SMA / X
Mata Pelajaran	: B. Indonesia
Alokasi Waktu	: 270 Menit atau 2 X 3 Pertemuan (1 JP =45 menit)
Tujuan Pembelajaran	
Fase	: E
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara
Domain	: Menyimak
Tujuan	10.1 Mengevaluasi informasi yang tidak akurat dan bias dalam monolog berupa paparan laporan hasil observasi dengan kritis dan reflektif. 10.2 Memahami dan menganalisis gagasan dalam paparan laporan hasil observasi dengan kritis dan reflektif.
Pertanyaan Esensial	: 1. Seperti apakah laporan hasil observasi yang objektif? 2. Bagaimana menggunakan informasi lain untuk mendukung hasil observasi kita? 3. Mengapa laporan hasil observasi harus objektif?
Pengetahuan/Keterampilan Esensial	: Memahami dan menyajikan
Kata Kunci	: Menyimak, teks laporan observasi, struktur teks, informasi

Deskripsi Umum Pembelajaran	: • Mempersiapkan pembelajaran • Menyiapkan LK • Kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup • Refleksi • Mengerjakan asesmen
Profil Pelajar Pancasila	
Bernalar kritis, yang ditunjukkan melalui menganalisis isi teks laporan hasil observasi secara kritis.	
Sarana dan Prasarana	
Buku paket, pulpen, buku catatan, KBBI luring/daring, PUEBI luring/daring, meja, kursi, ruang kelas, internet, aplikasi mengajar, dan lingkungan sekitar.	
Sasaran Peserta Didik	
Peserta didik reguler	
Jumlah Peserta Didik	
Maksimal 32 Peserta didik	
Ketersediaan Materi	
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK	
Model Pembelajaran	
Tatap muka	
Jenis Asesmen	
▪ Tertulis ▪ Performa	
Kegiatan Pembelajaran Utama	
Pengaturan siswa ▪ Individu ▪ Berpasangan ▪ Berkelompok Metode ▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Presentasi ▪ Permainan ▪ Simulasi ▪ kolaboratif	
Materi Ajar, Alat dan Bahan, Perkiraan Biaya	
Materi Ajar ✓ Buku paket peserta didik yang diwajibkan sekolah ✓ Buku penunjang yang relevan ✓ PUEBI daring : https://puebi.readthedocs.io/en/latest/ ✓ Video pembelajaran / slide power point	

✓ Internet

Alat dan Bahan

- Alat perekam suara dan video
- Laptop
- Kertas
- Pulpen
- Pelantang suara

Perkiraan Biaya

Fotokopi teks, yaitu perkiraan 36 peserta didik x @Rp200,00= Rp7.200,00

Materi Pembelajaran

a. Pengertian laporan hasil observasi

Laporan hasil observasi ialah teks yang mengungkapkan fakta-fakta yang didapatkan melalui proses pengamatan.

b. Pengertian objektif

Objektif artinya informasi yang diberikan sesuai dengan data yang didapat selama observasi. Oleh karena itu, penting bagi kalian untuk menuliskan informasi dan data yang indra kalian benar-benar dapatkan.

c. Struktur laporan hasil observasi

1) Pernyataan umum atau klasifikasi Bagian ini berisi pembuka atau pengantar tentang yang akan disampaikan, hal umum tentang objek yang akan dikaji, dan menjelaskan secara garis besar pemahaman terhadap hal tersebut.

Contohnya, jika objek observasi adalah binatang, hal yang dibahas pada bagian ini adalah nama ilmiah, klasifikasi umum binatang (serangga/mamalia/unggas, dll.), dan tempat hidup secara umum.

2) Deskripsi bagian Bagian ini berisi penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagian dari objek. Contohnya, jika objek observasi adalah binatang, hal-hal yang dapat dibahas di bagian ini adalah bagian tubuh, pola makan, daur hidup, habitat, kebiasaan unik, dll.

3) Deskripsi manfaat atau kesimpulan Bagian ini menjelaskan manfaat objek yang diobservasi, baik bagi manusia maupun bagi alam secara umum.

d. Struktur laporan hasil observasi yang disajikan secara ilmiah

Laporan observasi dapat disajikan, baik secara populer maupun ilmiah. Laporan populer memiliki bagian-bagian yang lebih fleksibel, tetapi bagiannya tidak lengkap. Hal itu sebagaimana yang tampak pada artikel dalam surat kabar atau majalah. Sementara itu, laporan ilmiah memiliki bagian lebih lengkap dan sistematis teratur.

Laporan hasil observasi pada umumnya disajikan dalam bentuk karya tulis atau yang lazim disebut dengan makalah. Adapun yang dimaksud dengan makalah adalah karya tulis yang membahas suatu persoalan dengan pemecahan masalah berdasarkan hasil membaca atau hasil pengamatan lapangan. Makalah biasanya disusun untuk diskusi-diskusi resmi, seperti simposium, seminar, atau lokakarya. Makalah sering pula disebut paper, yakni tugas tertulis pada suatu mata pelajaran yang penyusunannya dapat berupa kajian hasil observasi lapangan.

Makalah disajikan dalam bagian-bagian sebagai berikut.

1) Pendahuluan

Bagian ini menguraikan masalah yang akan dibahas, meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, prosedur pemecahan masalah, dan sistematika pembahasan.

2) Pembahasan

Bagian ini memuat uraian tentang hasil kajian penulis dalam mengembangkan jawaban terhadap masalah yang dirumuskan. Pembahasan masalah dilengkapi dengan data lapangan (hasil observasi) serta pendapat-pendapat penulis itu sendiri. Bagian ini boleh saja disusun lebih dari satu bagian.

3) Kesimpulan

Kesimpulan adalah pemaknaan kembali terhadap uraian yang telah dibuat pada bagian pembahasan. Bagian ini merupakan hasil pemaknaan kembali pembahasan, bukan ringkasan isi. Dalam mengambil kesimpulan tersebut, penulis harus mengacu pada permasalahan yang diajukan dalam bagian pendahuluan.

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- ★ Guru mengucapkan salam pembuka, mengecek kehadiran peserta didik, berdoa untuk memulai pembelajaran.
- ★ Guru menanyakan kabar kepada peserta didik.
- ★ Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya, *apakah kalian pernah melakukan observasi?*
- ★ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- ★ Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti (70 menit)

- ☞ Guru memberikan penjelasan secara singkat terhadap paparan materi yang disampaikan tentang Pengertian laporan hasil observasi
- ☞ Peserta didik mengamati dan menyimak dengan baik paparan materi baik berupa tayangan gambar atau video yang disampaikan oleh guru



- ☞ Peserta didik diberikan bimbingan oleh guru melalui kegiatan diskusi.

Perhatikanlah gambar di awal bab dan diskusikanlah hal berikut bersama teman kalian! 1. Mengapa siswa pada gambar 1.1 menggunakan kaca pembesar untuk mengamati serangga di hadapannya? 2. Seandainya siswa pada gambar 1.1 tidak menggunakan kaca pembesar, informasi apa saja yang masih dapat diperoleh berkaitan dengan serangga yang diamati? 3. Jika siswa tersebut diminta menuliskan kalimat berdasarkan hasil pengamatannya secara langsung, kalimat mana sajakah yang tepat untuk dituliskan? a. Serangga ini berukuran sekitar 3 cm. b. Serangga ini mendesis dan mengeluarkan bau yang menyengat saat sedih. c. Serangga ini tinggal di padang rumput. d. Serangga ini sepertinya dapat memakan empat lembar daun sehari. ☞ Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru. 1. Seperti apakah laporan hasil observasi yang objektif? 2. Bagaimana menggunakan informasi lain untuk mendukung hasil observasi kalian? 3. Mengapa laporan hasil observasi harus objektif? ☞ Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung ☞ Peserta didik mengumpulkan informasi melalui buku / internet / perpustakaan / bertanya kepada guru. ☞ Peserta didik menyajikan hasil karya pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). ☞ Peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka terhadap masalah yang ditemukan.	
Kegiatan Penutup (10 menit) ★ Guru dan peserta didik membuat simpulan bersama-sama mengenai pengertian teks observasi. ★ Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini. ★ Guru mengingatkan topik pembelajaran berikutnya. ★ Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa.	
Pertemuan kedua	
Kegiatan Pendahuluan (10 menit) ★ Guru mengucapkan salam pembuka, mengecek kehadiran peserta didik, berdoa untuk memulai pembelajaran. ★ Guru menanyakan kabar kepada peserta didik. ★ Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya, <i>apakah kalian pernah melakukan prediksi?</i> ★ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran.	
Kegiatan Inti (70 menit) ☞ Guru menyiapkan teks Belalang Anggrek yang sudah dibagi menjadi 4–5 bagian ke dalam amplop yang berbeda. ☞ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4–5 siswa. ☞ Guru menyampaikan gambaran aktivitas dan penjelasan terkait “tabel prediksi”	

Tabel 1.1 Tabel prediksi

Sebelum Menyimak	Pernyataan	Setelah Menyimak
☐ Benar ☐ Salah	Laporan ini menyajikan informasi tentang ciri khusus belalang anggrek.	☐ Benar ☐ Salah
Bukti informasi:		
☐ Benar ☐ Salah	Panjang tubuh belalang anggrek jantan dua kali lipat lebih panjang daripada belalang anggrek betina.	☐ Benar ☐ Salah
Bukti informasi:		
☐ Benar ☐ Salah	Belalang anggrek hanya memangsa satu jenis makanan.	☐ Benar ☐ Salah
Bukti informasi:		
☐ Benar ☐ Salah	Belalang anggrek tidak memberikan manfaat secara langsung bagi manusia.	☐ Benar ☐ Salah
Bukti informasi:		

- ☞ Guru memberikan amplop berisi potongan-potongan teks Belalang Anggrek kepada setiap kelompok.
- ☞ Dalam satu kelompok, setiap siswa membacakan isi amplop masing-masing secara bergiliran dan siswa lain menyimak.
- ☞ Setelah seluruh siswa membacakan bagian wacananya, siswa mengecek tabel prediksi yang telah diisi dengan informasi yang didapat.
- ☞ Siswa mendiskusikan isian tabel prediksi dengan siswa lain. Mereka juga dapat bertukar informasi terkait pernyataan yang didapat.
- ☞ Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan informasi yang didapat dari wacana yang diperdengarkan.
- ☞ Siswa lain menyimak dan menanggapi dengan kritis jika ada perbedaan informasi yang disampaikan.
- ☞ Siswa diberi apresiasi oleh guru terkait presentasi yang sudah disampaikan.
- ☞ Siswa diperbolehkan membuka buku untuk mengecek informasi yang didapat. Peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka terhadap masalah yang ditemukan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- ★ Guru dan peserta didik membuat simpulan bersama-sama mengenai Menyimak Teks Laporan Observasi secara Kritis.
- ★ Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.
- ★ Guru mengingatkan topik pembelajaran berikutnya.

Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa.

Pertemuan ketiga

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- ★ Guru mengucapkan salam pembuka, mengecek kehadiran peserta didik, berdoa untuk memulai pembelajaran.
- ★ Guru menanyakan kabar kepada peserta didik.
- ★ Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya, *apakah kalian pernah melakukan negosiasi?*
- ★ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti (70 menit)

- ☞ Peserta didik diminta untuk menyimak video tentang belalang anggrek yang dapat diakses dengan memindai kode QR pada buku. Guru dapat menayangkan video tersebut di depan kelas jika siswa tidak memungkinkan mengakses video tersebut.
- ☞ Peserta didik membandingkan informasi yang didapat dari teks dengan video yang ditonton.
- ☞ Guru mengajak siswa untuk mempelajari materi pada aktivitas 2 tentang struktur teks laporan hasil observasi.
- ☞ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika tidak memahami materi tersebut.
- ☞ Secara individu, siswa mengidentifikasi struktur teks Tonggeret yang dibacakan oleh guru (guru dapat merekamnya terlebih dahulu)

Tabel 1.3 Tabel isian hasil analisis struktur teks laporan hasil observasi (LHO)

STRUKTUR TEKS	NOMOR PARAGRAF	ALASAN
Pernyataan umum atau klasifikasi		
Deskripsi bagian		
Deskripsi manfaat/simpulan		

- ☞ Peserta didik mendiskusikan hasil jawaban mereka dalam kelompok. Beberapa perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusinya.
- ☞ Guru memberikan apresiasi berupa pujian dan menyampaikan kunci jawaban
- ☞ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.
- ☞ Peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka terhadap masalah yang ditemukan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- ★ Guru dan peserta didik membuat simpulan bersama-sama mengenai Struktur laporan hasil observasi yang disajikan secara ilmiah.
 - ★ Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.
 - ★ Guru mengingatkan topik pembelajaran berikutnya.
- Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa.

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- ☐ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ☐ Melakukan penilaian antarteman.
- ☐ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- ☐ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- ☐ Presentasi
- ☐ Proyek

☐ Portofolio	
Pengayaan dan Remedial	
Pengayaan: ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). ☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi	Remedial ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. ☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.
Glosarium	
Teks Laporan hasil observasi ialah teks yang mengungkapkan fakta-fakta yang didapatkan melalui proses pengamatan. Objektif artinya informasi yang diberikan sesuai dengan data yang didapat selama observasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses bagaimana dan mengapa suatu fenomena, baik fenomena alam maupun fenomena sosial, terjadi. Abdomen: bagian tubuh berupa rongga perut yang berisi alat pencernaan. Membran: selaput, kulit tipis, atau lembaran bahan tipis yang merupakan pemisah. Nokturnal: keadaan hewan yang sifatnya atau kebiasaannya aktif terutama pada malam hari. Ooteka: buih putih yang dikeluarkan belalang sembah untuk melindungi telur-telurnya. Predator: hewan pemangsa hewan lain.	
Daftar Pustaka	
Buku guru siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X Penulis : Fadillah Tri Aulia & Sefi Indra Gumilar Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X Penulis : Sefi Indra Gumilar, Fadillah Tri Aulia	
Lembar Kerja	
Lembar Kerja Peserta Didik Sekolah : Nama : Kelas : X Topik : lingkungan sekolah Petunjuk Kerja! 1. Amatilah keadaan sekitar lingkungan sekolah! 2. Catatlah peristiwa atau objek yang diamati! 3. Informasi-informasi yang telah dicatat, lalu dituangkan dalam kerangka karangan. Kerangka laporan yang telah dibuat, lalu dikembangkan menjadi sebuah laporan hasil observasi. Kalimat-kalimat dalam paragraf laporan tersebut harus memperhatikan penggunaan EBI dan keefektifan kalimat. Tulislah kerangka teks laporan hasil observasi berupa definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat	

Struktur teks	Kalimat
Definisi umum	
Deskripsi bagian	
Deskripsi manfaat	

4. Susunlah teks laporan hasil observasi bermuatan budaya dengan menyusun kerangka teks yang telah kamu buat menjadi teks yang runtut, logis, sistematis dengan ejaan yang benar, pilihan kata yang tepat, kalimat efektif, dan paragraf yang utuh dan padu. Teks laporan hasil observasi yang telah disusun sebaiknya dibaca dan diteliti kembali. Jika menemukan kesalahan dalam struktur kalimat atau ejaan yang digunakan dalam laporan, benahilah!

Lembar Kerja Peserta Didik

Sekolah :
Nama :
Kelas : X
Topik : Si Hidung Panjang Khas Kalimantan

Si Hidung Panjang Khas Kalimantan



Bekantan (*Nasalis larvatus*) atau biasa disebut Monyet Belanda merupakan satwa endemik Pulau Kalimantan. Bekantan merupakan satu dari dua spesies dalam genus tunggal monyet *Nasalis*.

Bekantan merupakan sejenis kera yang mempunyai ciri khas, yaitu hidung yang panjang dan besar dengan rambut berwarna coklat kemerahan. Seperti primata lainnya, hampir seluruh bagian tubuhnya ditutupi oleh rambut (bulu), kepala, leher, punggung dan bahunya berwarna coklat kekuning-kuningan sampai coklat kemerah-merahan, kadang-kadang coklat tua. Dada, perut dan ekor berwarna putih abu-abu dan putih kekuning-kuningan.

Bekantan jantan berukuran lebih besar dari betina. Ukurannya dapat mencapai 75 cm dengan berat mencapai 24 kg. Monyet betina berukuran 60 cm dengan berat 12 kg. Spesies ini juga memiliki perut yang besar, sebagai hasil dari kebiasaan mengonsumsi makanannya. Selain buah-buahan dan biji-bijian, bekantan memakan aneka daun-daunan, yang menghasilkan banyak gas pada waktu dicerna. Ini mengakibatkan efek samping yang membuat perut bekantan jadi membuncit.

Hewan ini tersebar dan endemik di hutan bakau, rawa dan hutan pantai (mangrove) di pulau Borneo. Monyet Belanda ini hidup di ekosistem tepi sungai, terutama di bagian muara sungai, bahkan di antara mereka ada yang menempati habitat hingga mencapai 60 sampai 300 kilometer jauhnya ke arah pedalaman.

Monyet endemik Kalimantan ini merupakan satwa diurnal dan arboreal. Satwa diurnal, artinya mereka beraktivitas mulai saat matahari terbit hingga sebelum matahari

terbenam. Aktivitas yang biasa dilakukan Bekantan adalah mencari makan, minum, bersosialisasi pada anggota koloninya, mengasuh anak, dan mencari kutu di tubuh kawannya. Ketika malam, bekantan akan tidur hingga matahari terbit di keesokan harinya. Sedangkan sebagai satwa arboreal, si hidung panjang ini menghabiskan sebagian besar hidupnya di kanopi pohon. Namun jika dalam keadaan terpaksa, mereka sering ditemukan turun ke permukaan tanah untuk mencari makan atau air, sambil merangkak menuju pohon istirahatnya atau ke pohon pakan lainnya.

Bekantan menjadi salah satu objek riset dan penelitian. Selain itu, bekantan juga menjadi salah satu objek wisata (ekowisata) untuk mempelajari kehidupan bekantan dan sebagai pembelajaran dalam menambah ilmu pengetahuan. Hilangnya bekantan juga dapat berdampak pada turunnya kualitas lahan basah. Hilangnya bekantan secara alami juga berpengaruh pada turunnya populasi macan dahan Kalimantan. Dapat dikatakan bahwa bekantan adalah primata unik di Kalimantan yang menjadi simbol baik dan sehatnya hutan di Kalimantan.

1. Identifikasikanlah 3 fakta yang diperoleh melalui pengamatan pada teks yang berjudul Si Hidung Panjang Khas dari Kalimantan!

Fakta	Kutipan kalimat
1.	
2.	
3.	

2. Tuliskan informasi yang terdapat pada masing-masing paragraf pada teks tersebut!

Paragraf	Isi/Pokok Informasi
Satu	
Dua	
dst.	

Lembar Kerja Peserta Didik

Sekolah :
 Nama :
 Kelas : X
 Topik : Pelaksanaan Pilkada Sistem Noken di Papua

Pelaksanaan Pilkada Sistem Noken di Papua



Sistem noken adalah suatu sistem yang digunakan dalam Pemilu khusus untuk wilayah Provinsi Papua. Sistem noken ini merupakan bagian dari kearifan lokal dalam demokrasi kemasyarakatan. Komisi Pemilihan Umum (KPU) menjadikan noken sebagai bagian penting dalam pelaksanaan pilkada di Papua, khususnya untuk masyarakat

Papua yang berada di daerah pegunungan. Pilkada pada 2017 sistem noken dilakukan di Kabupaten Puncak, Yahokimo, Lani Jaya, Tolikara, Dogiyai, Intan Jaya, dan Jayawijaya.

Sistem noken dapat diklasifikasi menjadi dua pola, yaitu pola bigman dan pola noken gantung. Sampai saat ini kedua pola tersebut masih digunakan. Noken sebagai wakil suara atau pola bigman adalah suara diserahkan dan diwakilkan kepada kepala suku. Pemilik hak politik bisa mewakilkan hak pilihnya kepada orang lain atau tidak perlu mendatangi tempat pemungutan suara. Sistem noken dengan pola gantung, yaitu setiap orang memasukan suara dan masyarakat lain menyaksikan hak suara tersebut masuk ke kantong partai yang sebelumnya telah ditetapkan dan disepakati bersama. Masyarakat memutuskan secara bersama siapa yang akan dipilih, kemudian menunjuk wakilnya untuk memberikan suara mereka.

Dengan demikian, sistem noken adalah salah satu kekayaan budaya pada bidang politik yang diakui di Indonesia. Setiap pemilik dapat memberikan hak suara sesuai konteks budayanya.

1. Bacala teks “Pelaksanaan Pilkada Sistem Noken di Papua” dengan seksama!
 - Informasi apa saja yang disampaikan dalam teks tersebut?
 - Mengapa noken ditetapkan sebagai sistem Pemilu di Papua?
 - Apa manfaat noken bagi masyarakat Papua?
2. Mengapa teks tersebut digolongkan teks laporan hasil observasi?
3. Presentasikan hasil kerjamu dalam kelompokmu

Lembar Penilaian

Rubrik penilaian identifikasi struktur teks LHO

No	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Pemahaman isi teks	Siswa mampu Mengidentifikasi seluruh struktur teks dengan benar	Siswa salah Mengidentifikasi satu struktur teks	Siswa salah mengidentifikasi dua struktur teks.	Siswa salah Mengidentifikasi seluruh struktur teks
2	Kemampuan Menyampaikan alasan	Siswa mampu Menyampaikan seluruh alasan yang disampaikan dengan logis.	Siswa mampu menyampaikan sebagian alasan yang disampaikan dengan logis	Siswa menyampaikan alasan, tetapi tidak logis.	Siswa tidak Menyampaikan alasan

Bahan Bacaan Siswa

Belalang Anggrek

Teman-teman, kali ini saya akan menyampaikan laporan hasil observasi yang telah dilakukan beberapa waktu lalu. Objek yang diobservasi adalah belalang anggrek. Pertama-tama, saya akan menyampaikan informasi umum terkait dengan belalang anggrek. Belalang anggrek atau *Hymenopus Coronatus* adalah salah satu jenis belalang sentadu atau belalang sembah yang hidup di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara lainnya. Seperti namanya, belalang ini memiliki bentuk dan warna yang menyerupai bunga anggrek.

Pada bagian berikutnya, saya akan menjelaskan ciri khas belalang anggrek yang terdiri atas bagian tubuh, bentuk tubuh, makanan, dan daur hidupnya. Bagian tubuh belalang anggrek terdiri atas kepala, toraks, dan abdomen. Di bagian kepala terdapat mata majemuk, mulut, dan dua buah antena seperti benang. Seperti jenis belalang sentadu lainnya, kepala belalang anggrek dapat berputar 360°. Di bagian toraks terdapat tiga pasang kaki. Kaki depan belalang anggrek yang panjang dan kuat dilengkapi dengan duri dan capit. Belalang anggrek memiliki dua pasang sayap yang menutupi bagian abdomennya. Sayap depan berfungsi melindungi sayap belakang sehingga teksturnya lebih keras.



Gambar 1.2 Belalang anggrek putih

Ukuran tubuh belalang anggrek berbeda antara jantan dan betina. Panjang tubuh belalang anggrek jantan sekitar 2,5–3 cm, sedangkan betina 6–7 cm. Tubuh mereka berwarna putih dengan aksen merah muda lembut atau cerah. Beberapa belalang, bahkan berwarna benar-benar putih atau merah jambu. Namun, belalang anggrek dapat mengubah warna tubuhnya dalam hitungan sehari, bergantung pada kondisi lingkungan, seperti kelembapan dan kondisi cahaya.

Belalang anggrek merupakan predator polifagus atau pemakan beberapa jenis mangsa. Mereka memangsa serangga lain yang bertubuh lebih kecil, seperti jangkrik, capung, lebah, dan lalat. Belalang anggrek menggunakan bentuk dan warna tubuhnya untuk menarik perhatian mangsa. Saat mangsa mendekat, mereka akan menggunakan kaki depannya untuk menangkapnya. Belalang sembah hanya memangsa hewan yang masih hidup.

Belalang anggrek merupakan hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna. Fase hidupnya terdiri dari telur, nimfa, dan dewasa. Belalang betina dapat bertelur sampai 300 butir. Telur tersebut diletakkan dalam sarang berbentuk buih putih yang disebut *ooteka*. *Ooteka* lama-lama akan mengeras dan melindungi telur-telur dari panas dan hujan. Telur-telur tersebut membutuhkan waktu sekitar enam minggu untuk menetas. Saat menetas, nimfa belalang sembah sudah menyerupai belalang anggrek dewasa. Itulah mengapa belalang anggrek disebut mengalami metamorfosis tidak sempurna.

Sebagai penutup, saya akan menyampaikan manfaat belalang anggrek. Belalang anggrek berguna bagi manusia untuk membasmi hama berupa serangga. Karena keindahannya, belalang anggrek juga dijadikan peliharaan.

Demikian laporan hasil observasi saya. Terima kasih atas perhatian teman-teman semua.

(Disarikan dari berbagai sumber)

Tonggeret

Tonggeret (*Cicadidae*) merupakan serangga yang memiliki suara paling nyaring. Terdapat lebih dari 2.000 jenis tonggeret yang hidup di dunia. Setiap jenis tonggeret memiliki suara yang berbeda.

Tonggeret mampu menghasilkan suara nyaring lantaran memiliki *tymbal* yang terdapat dalam perut. Organ itu berupa *membran* yang dilengkapi dengan otot-otot penggerak. Ketika otot-otot itu digerakkan, membran akan bergetar. Getaran itulah yang menghasilkan suara. Suara itu dapat semakin keras karena perut tonggeret memiliki rongga udara yang berfungsi seperti *amplifier*. Rongga itu memperkuat suara yang dihasilkan oleh getaran *tymbal*.

Hanya tonggeret jantan yang bersuara nyaring. Mereka mengeluarkan suara begitu keras untuk menarik perhatian tonggeret betina. Setiap jenis tonggeret memiliki suara yang unik. Tonggeret tidak dapat kawin dengan jenis yang berbeda. Selain untuk menarik perhatian betina, suara nyaring tersebut pun berguna untuk melindungi mereka dari serangan burung yang akan memangsanya.



Gambar 1.3 Tonggeret

Tonggeret dewasa hidup di pepohonan hanya selama 2 – 4 pekan. Beberapa hari setelah kawin, mereka akan mati. Beberapa spesies, bahkan cuma bertahan 3–4 hari. Saat bertelur, tonggeret betina menempelkan telur-telurnya di cabang atau batang pohon dan rerumpunan. Namun setelah menetas, nimfa yang dihasilkan jatuh ke tanah. Mereka lalu menggali lubang sedalam 30–50 cm dan hidup dalam tanah selama 2–3 tahun. Namun, ada juga jenis tonggeret di Amerika Serikat yang dapat hidup di dalam tanah hingga 17 tahun. Tonggeret menyukai temperatur hangat, 24–30°C untuk tumbuh optimal. Pada kondisi itu, nimfa akan keluar dari tanah dan tumbuh menjadi dewasa.

Tonggeret termasuk jenis hewan herbivora. Tonggeret dewasa mengisap sari makanan dari batang pohon menggunakan mulutnya yang seperti jarum. Saat masih berbentuk nimfa, tonggeret menghisap cairan dari akar pohon untuk bertahan hidup.

Petani kerap memanfaatkan suara keras tonggeret sebagai pertanda kemarau akan datang. Bunyi tonggeret ramai terdengar di penghujung musim hujan alias saat cuaca mulai panas. Saat tonggeret banyak bersuara, petani akan bersiap untuk bertanam palawija, seperti: jagung dan kacang, karena musim kemarau akan segera datang. Sayangnya, perubahan iklim menyebabkan suara tonggeret tidak lagi teratur sehingga tidak dapat lagi digunakan

sebagai tanda musim kemarau akan datang. Meskipun begitu, tonggeret masih memiliki manfaat lain, yakni dijadikan santapan dengan cara digoreng atau dibakar.

(Diadaptasi dari Chaidir, 2010)

LANJUT KE

VERSI LENGKAP

FILE YANG KAMI SEDIAKN INI HANYA SEBAGAI CONTOH,,, SEBAB TIDAK MUAT JIKA KAMI BAGIKAN SEMUANYA.

OLEH KARENA ITU, SILAHKAN INBOK WA KAMI DI SINI : <https://bit.ly/3Ly4wSZ>

ISI FILE KURIKULUM MERDEKA YG KAMI PUNYA

- 👉 MODUL AJAR
- 👉 PROTA
- 👉 PROSEM
- 👉 CP
- 👉 ATP
- 👉 KKM/KKTP
- 👉 BUKU KURMER
- 👉 KALDIK 2022-2023
- 👉 COVER

UNTUK 1 TAHUN (GANJIL - GENAP)

Bonus :

- Modul Paradigma Baru
- Modul Sekolah Penggerak
- Modul pelatihan implementasi pembelajaran paradigma baru (guru)
- panduan pembelajaran asesmen
- panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila
- Reperensi modul proyek penguatan profil belajar pancasila

Di **web INI** Ini sudah lengkap Semuanya tapi berceceran, sehingga akan menghabiskan banyak waktu bapak/Ibu Guru. Jika tidak mau repot mendapatkan file lengkapnya Bisa Hubungi Kami Dengan Harga Sangat Ekonomis (paling Murah Dari Lainnya), Silahkan Langsung WA di. 085955343737 atau tinggal klik >> <https://bit.ly/3Ly4wSZ>

GURUYES.COM